

Sekretariat JCM Indonesia



Coordinating Ministry for Economic Affairs Republic of Indonesia



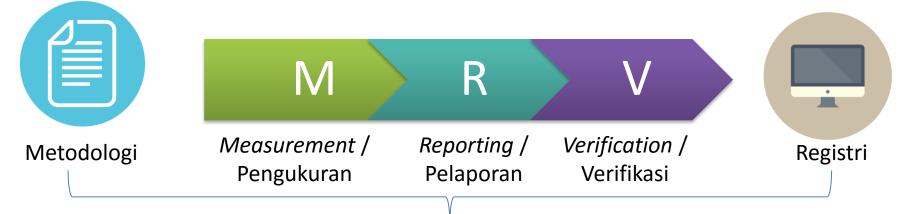




Memahami MRV



Garis besar konsep MRV dalam skema mitigasi perubahan iklim



Hal – hal yang dibutuhkan untuk memastikan penurunan emisi

MRV memastikan agar penurunan emisi benar-benar terjadi dan 1 tCO₂ adalah benar-benar 1 tCO₂



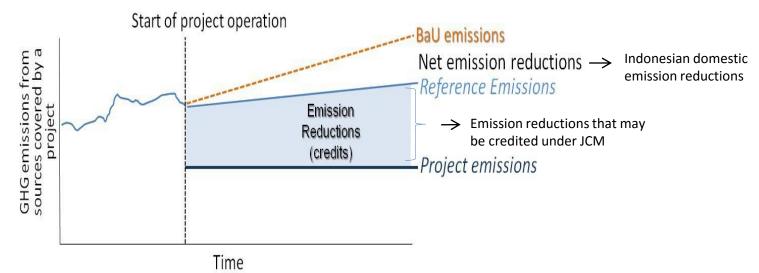


Prinsip Penurunan Emisi dalam JCM



Emission reductions = reference emissions – project emissions

- Reference emissions: tingkat emisi yang besarnya kurang dari emisi business-as-usual (BaU), yaitu emisi yang diperkirakan akan dihasilkan dari kegiatan dengan output yang setara dengan proyek JCM yang diusulkan.
- Reference Emissions nilainya bisa sama ataupun berbeda dengan emisi baseline, tergantung metodologi yang digunakan.
- Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh net decrease and/or avoidance dari emisi GRK.







Langkah-langkah implementasi **JCM**



*PDD: Project Design **Document**

dilakukan oleh TPE yang sama

simultan

secara

dilakukan

Peserta Proyek / Joint Committee

Submisi Rancangan Metodologi



Joint Committee

Persetujuan dari Rancangan Metodologi

Peserta Proyek (Project Participant)

Pembuatan PDD*



Third Party Entities (TPE)

Joint Committee

Validasi

Registrasi

Monitoring





M R

Peserta Proyek (Project Participant)

Third Party Entities (TPE)

Verifikasi

Registri

Joint Committee memutuskan jumlah kredit karbon yang akan diterbitkan masing-masing negara

Penerbitan kredit

8





Apakah metodologi dalam JCM?



- Metodologi JCM adalah seperangkat dokumen teknis yang dirancang untuk menentukan:
 - kriteria kelayakan proyek,
 - metode monitoring,
 - metode pengukuran penurunan emisi sebuah proyek JCM
- Metodologi proyek JCM didesain berdasarkan teknologi yang digunakan, sehingga sebuah metodologi dapat digunakan untuk lebih dari satu proyek yang menggunakan teknologi yang sama.
- Dengan menggunakan metodologi yang sama, maka proyek atau kegiatan yang menggunakan teknologi yang sama di tempat berbeda akan dapat dihitung dengan metode perhitungan yang sama sehingga lebih bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.





Siapa yang membuat metodologi?



Peserta Proyek / Joint Committee

Submisi Rancangan Metodologi 1

Joint Committee

Persetujuan dari Rancangan Metodologi

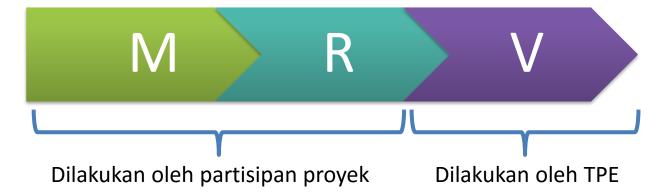
2

- Metodologi JCM ditetapkan oleh Joint Committee berdasarkan usulan sendiri maupun berdasarkan masukan dari pihak lain, termasuk peserta proyek.
- Review usulan metodologi melibatkan Pemerintah, tenaga ahli, asesmen lapangan, dan komentar publik.
- Tanpa penggunaan metodologi yang telah disetujui, pengukuran penurunan emisi suatu proyek tidak dapat disetujui.





Siapa yang melakukan MRV?



Partisipan proyek dalam JCM:

- Perusahaan Swasta
- BUMN
- BUMD

- Pemerintah Daerah
- Institusi / organisasi
- Lembaga pendidikan

Siapakah TPE (*Third Party Entity*)?

- TPE merupakan pihak ketiga yang melakukan verifikasi dan validasi untuk memastikan kegiatan penurunan emisi yang dilakukan partisipan proyek
- Untuk menjadi TPE, lembaga harus terakreditasi ISO 14065 atau merupakan DOE CDM
- Partisipan proyek memilih lembaga yang sudah terdaftar oleh Sekretariat menjadi
 TPE JCM



Daftar TPE JCM di Indonesia

TPE	JCM Sectoral Scope	Accreditation		Sectoral Scope
	(for Validation and Verification)	ISO 14065	CDM DOE	1. Energy Industries (renewable/non-renewable sources); 2. Energy Distribution; 3. Energy Demand; 4. Manufacture Industries; 5. Chemical Industries; 6. Construction; 7. Transport; 8. Mining/Mineral Production; 9. Metal Production; 10. Fugitive emissions from fuel (solid, oil and gas); 11. Fugitive emissions from production and consumption of halocarbons and sulfur hexafluoride; 12. Solvent Use 13. Waste handling and disposal 14. Reducing emissions from Deforestation and Forest Degradation in developing countries; and the role of conservation, sustainable management of forest and forest carbon stocks in developing countries (REDD- plus), 8 15. Agriculture.
Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	Yes	Yes	
Japan Quality Assurance Organization (JQA)	1, 3, 4, 5, 9, 10, 13, 14	Yes	Yes	
Japan Management Association (JMA)	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 14	Yes	Yes	
TÜV SÜD South Asia Private Limited (TÜV SÜD)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	No	Yes	
Deloitte Tohmatsu Evaluation and Certification Organization Co., Ltd.	1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 12, 13, 15	No	Yes	
TÜV Rheinland (China) Ltd.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	No	Yes	
EPIC Sustainability Services Private Limited (India)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15	No	Yes	
KBS Certification Services Pvt. Ltd. (India)	1, 3, 4 ,5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15	No	Yes	
PT Mutu Agung Lestari	1, 2, 3, 14, 15 Provisionally designated: 4, 13	Yes	No	
ERM Certification and Verification Services Ltd	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 13, 15	No	Yes	
PT TUV Rheinland Indonesia	1,2,3,4,7,13,15	Yes	No	



Peran Pemerintah Daerah dalam MRV



- Jika proyek dilakukan pihak lain (swasta / BUMN / BUMD):
 - Sebagai pengawas dan melakukan supervisi keberjalanan proyek
- Jika Pemerintah Daerah sebagai partisipan proyek:
 - Menempatkan 1 orang focal point sebagai sumber komunikasi
 - Membentuk tim khusus untuk melakukan pemantauan dan pelaporan





Peran pemerintah dalam kerjasama sister city



Harmonisasi dengan rencana kota



Membentuk tim khusus yang memastikan rencana kerjasama dengan kota pasangan sesuai dengan rencana kota



Menganalisa kemungkinan kegiatan rendah karbon



Pemerintah Kota



Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan sekretariat



Steps towards green city



Memahami skema JCM Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan kota pasangan









Thank you! Terima kasih!

Our website: http://jcm.ekon.go.id Contact us at secretariat@jcmindonesia.com

Sekretariat JCM Indonesia

Gedung Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Lt.2 Jl. Medan Merdeka Barat 7, Jakarta 10110